

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Penerimaan pada tempat wisata Hutan Mangrove Kabupaten Belu maka, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem informasi akuntansi yang digunakan masih bersifat sederhana, dengan dominasi pencatatan manual dan penggunaan perangkat lunak dasar seperti Microsoft Excel. Meskipun demikian, sistem ini sudah mampu mencatat, menyimpan, dan mengelola data penerimaan secara teratur.
- b. Prosedur penerimaan telah mengikuti alur administrasi keuangan desa, mulai dari pencatatan pemasukan, penyetoran ke kas desa, hingga pelaporan ke pihak-pihak terkait seperti kepala desa dan BPD.
- c. Output dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan serta bukti transaksi sudah tersedia dan menjadi dasar dalam pelaporan keuangan desa, termasuk sebagai bagian dari APBDes.
- d. Tingkat transparansi dan akuntabilitas cukup baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal penggunaan teknologi yang lebih terintegrasi dan sistematis.

- e. Pengelolaan keuangan tempat wisata berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) dan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan lokal serta pelestarian lingkungan wisata.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Bagi Pemerintah Desa Silawan

1. Meningkatkan Digitalisasi Sistem Pencatatan
 - a. Gunakan aplikasi atau software akuntansi sederhana (seperti Excel dengan template laporan otomatis, atau aplikasi desa digital) agar pencatatan lebih akurat dan efisien.
 - b. Mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual untuk meminimalisir kesalahan data dan kehilangan arsip.
2. Pelatihan SDM Pengelola Keuangan
 - a. Memberikan pelatihan rutin kepada bendahara dan petugas wisata tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dan pencatatan keuangan digital.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.
3. Peningkatan Sistem Pelaporan dan Monitoring
 - a. Menetapkan jadwal pelaporan keuangan yang jelas (harian, bulanan, tahunan) serta memastikan adanya verifikasi laporan oleh perangkat desa.
 - b. Memanfaatkan papan informasi atau media desa untuk menyampaikan ringkasan laporan keuangan kepada masyarakat.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya fokus pada satu objek wisata atau satu desa saja, tetapi juga mencakup beberapa desa atau tempat wisata lain di Kabupaten Belu agar diperoleh perbandingan yang lebih luas dan hasil yang lebih representatif.